BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdri pada tahun 2003 di jalan Mangga III RT. 22 No. 48 Banjarmasin. Berdasarkan surat keputusan dari kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budiyanto, M. Si. Nomor 436.1/097-DM/Dipendik/2003. Sekolah ini berada dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 9 yang saat itu diketua oleh Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH, MM. Sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah kurang lebih 15 tahun berkiprah dalam mendidik generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di bidang teknologi agar menghasilkan tenaga muda yang profesional. Sejak tahun 2003 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mendapat izin operasioanal dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dengan bantuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 9 dan bantuan dana komite, maka SMK Muhammadiyah 3 telah beroperasi hingga saat in

Untuk mengantisipasi perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat di wilayah Kalimantan Selatan, maka sejak tahun pelajaran 2003/ 2004 dibuka jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedamgkan pada tahun pelajaran 2009/ 2010 dibuka jurusan multimedia.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selalu berusaha meningkatkan kualitas jurusan agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/ industri agar tercapai link dan match.

Mulai tahun pelajaran 2005/ 2006 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/ dunia Industri di Kalimantan Selatan. Dengan dasar tersebut maka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yakin dapat berdaing pada pasar bebas sesuai dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Tabel III Kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Nama	Tahun
1	Surya Dharma, Amd	2003 – 2005
2	Drs. Muhammad Yusuf	2005 – 2013
3	Drs. Mungin, S.Pd., MA	2013 - Sekarang

2. Profil Sekolah

Nama	:	SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Alamat Sekolah	:	Jl. Mangga III RT 22 NO. 48 Telp. (05113264717)
Nomor Rekening	:	3231 – 01- 016214 – 53 – 8
Nama Bank	:	BRI
Cabang KCP/ Unit	:	0623 KC Banjarmasin
NSS/ NIS	:	32215603014/ 400140

Status	:	Swasta
Kecamatan	:	Banjarmasin Timur
Kabupaten/ Kota	:	Banjarmasin
Provinsi	:	Kalimantan Selatan
Program Keahlian	:	1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Multimedia 3. Administrasi Perkantoran 4. Akuntansi
Website	:	info@smkm3-bjm.sch.id
Luas Lahan Sekolah	:	2.918^2

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

3. Jenjang Akreditasi
   a. Jenjang akreditasi yang pertama pada tahun 2003 terdaftar di dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.
   b. Jenjang akreditasi kedua pada tahun 2010 terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah.
   c. Pada tahun 2012 menerapkan Management Of Vacational (Tersertifikasi ISO 9001:2008 IWA 2)
   d. Akreditasi A
5. Motto, Visi, Misi dan Tujuan
   a. Motto :

   Hidup tenang tanpa korupsi

   Muhammadiyah gerakan organisasi

   Agama Islam dibawa sampai mati.

b. Visi :

"Terwujudnya mental siap kerja, siap berwirausaha, siap kuliah, siapa menguasai teknologi, jujur, disiplin, bermoral dan berlandasan Al-Qur'an dan As- Sunnah."

c. Misi :

- Kreatif dan inovatif yang bersikenambungan disetiap kegiatan
- Memberikan pelayanan dan pembinaan yang terbaik kepada anak didik secara kontinyu
- Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, malu tidak menguasai teknologi dan malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan.

d. Tujuan

"Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompetitif"

6. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdasarkan konstuksi dan kondusinya saat ini seperti yang termuat dalam tabel :

Tabel IV Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	
2	Ruang Tata Usaha	1 Buah	
3	Ruang Guru	1 Buah	
4	Ruang Kelas	24 Buah	
5	Ruang BP	1 Buah	
6	Lab. Komputer dan Teknik Instalasi dan Jaringan	1 Buah	

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
7	Lab. Multimedia	1 Buah	
8	Lab. IPA	-	
9	Lab. Bahasa	-	
10	Perpustakaan	1 Buah	
11	Ruang Osis/ IPM	1 Buah	
12	Ruang UKS	1 Buah	
13	Masjid	1 Buah	
14	Lapangan Olahraga	1 Buah	
15	Cafetaria/ Kantin	4 Buah	
16	Tempat Parkir	2 Buah	
17	Pos Jaga/ Keamanan	1 Buah	

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

7. Kepala Sekolah

Tabel V Biodata Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

1	Nama (Lengkap dan Gelar)	:	Mungin, S.Pd., MA
2	NIP	:	19770925 200307 1 002
3	NUPTK	:	725775568200003
4	Pangkat/ Golongan	:	Penata Muda Tk. I/ III B
5	Tempat, Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 25 September 1977
6	Jabatan	:	Kepala Sekolah
7	Unit Kerja	:	SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
8	Alamat Kerja	:	Jalan Mangga III RT. 13 NO. 48 Banjarmasin
9	Alamat Rumah	:	Jalan HKSN Komp. Herlina Blok H 18 RT.21 Banjarmasin
10	Telp. Kerja	:	0531- 6306692
11	Handphone	:	085231981480
12	Email	:	MunginM77@gmail.com
13	Web/ Blog/ Akun	:	www.smkm3-bjm.sch.id

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

8. Tenaga Pengajar dan Staf TU SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel VI Tenaga Pengajar

No	Nama	Pendidikan/ Jurusan/ Tahun	Mengajar Mapel
1	Mungin, S.Pd., MA	S2/ Adpen/ 2012	Bhs. Indonesia
2	Drs. Muhammad Yusuf	S1/ Matermatika/ 1991	Matematika
3	Aulia Yulinda, S.Pd	S1/B.Inggris/ 2002	Bahasa Inggris
4	Sri Tuty Mulyati, S.Pd	S1/ Matematika/ 2003	Matematika
5	Abdul Rahman, Sh.i	S1/ Syariah/ 2010	PAI
6	M. Lud Ika Graha, S.Pd., MM	S2/ Manajpen/ 2011	IPS dan Kwu
7	Normiati, SE	S1/ Ekonomi/ 1989	Kwu
8	Latifathus Sadiyah, S.Pd.i	S1/ PAI/ 2011	PAI
9	Salidah, S.Pd.i	S1/ KI-MPI/ 2010	PAI
10	Mochammad Rachaman, S.Pd	S1/ B.Inggris/2010	Bahasa Inggris
11	M. Arsyad	S1/ Dakwah/ 1990	KMD
12	Rahmatul Hasanah, S.Pd.i	S1/ BK/ 2011	BP/BK
13	Maria Olpah, S.Pd	S1/ Kimia/ 2011	IPA/ Fisika
14	Siti Syahmillah, S.Pd	S1/ Fisika/ 2011	Fisika
15	Khairul Saleh, S.Pd	S1/ B.Indo/ 1997	Bhs. Indonesia
16	Aya Azmi Hidayah, S.Pd	S1/ IPS/ 2012	IPS
17	M. Arly Armajaya, A.Md.Kom	D3/ Komputer/ 2013	Produktif
18	Lufiah, S.Pd.i	S1/ PAI/ 2010	PAI, Al-Qur'an
19	Amil Fikri, S.Kom	S1/ Komputer/ 2012	Produktif
20	Fitri Nofitasari, S.Pd	S1/ Bhs Indonesia/2012	Bhs. Indonesia
21	Rusdian Jamil, S.Pd	S1/ Pkn/ 2013	PKn dan Kwu
22	Aulia Fitriana, S.Pd	S1/ Kimia/ 2013	Kimia
23	Noorlaila Hidayati, S.Kom	S1/ Komputer/ 2014	Produktif
24	M. Zainal Arifin, S.Pd	S1/ Sby/ 2012	Sby
25	Elysa Aulia Rahmah, S.Pd	S1/ Mtk/ 2014	Matematika
26	Fathurrazi, S.Pd	S1/ Bk/ 2014	BK
27	Ariyadi, A.Md.Kom	D3/ Kom/ 2014	Produktif
28	Hairur Rija, S.Sos	S1/ Adm.Neg/2015	Produktif
29	Dina Kamalia, S.Pd	S1/ Akun/ 2015	Produktif
30	Kamarudin, S,Pd	S1/ Pend.Kop/ 2000	Produktif
31	Mursidah, S.Pd	S1/ PKn/	PKn

No	Nama	Pendidikan/ Jurusan/ Tahun	Mengajar Mapel
32	Ahmad Zaki, S.Pd	S1/ Penjas dan Rekreasi	Penjaskes
33	Khusnul Khatimah, S.Pd	S1/ Eko/ 2014	Produktif
34	Ahmad Muzakir	S1/ Pend. Eko-Ak/ 2001	Produktif AK
35	Muhammad Fachmyli Annor, S.Pd.I	S1/ PAI/ 2013	Kemuhammadiyahan
36	Yuanda Hana Fairuz, S.Pd	S1/ BK/ 2016	BP/ BK
37	Putri Rezki Fakhriani, S.Pd	S1/ B.Indonesia/ 2017	Bahasa Indonesia
38	Yulianti, S.Pd	S1/ Pend. Ekonomi/ 2017	Prodi. AP dan AK
39	Thika Anisha, S.Pd	S1/ Pend. Ekonomi/ 2018	Produktif AP

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel VII Staf Tata Usaha

No	Nama	Pendidikan/ Jurusan/ Tahun	Kedudukan
1	Muhammad Rifani, S.Pd	S1/ B.Inggris/ 2014	KA. TU/ Operator Sekolah
2	Domar, S.Sos	S1/ Sekrt/A4/2000	Staf TU
3	Muhammad Qosim	Aliyah	Paman Sekolah

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

9. Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel VIII Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Kelas	Jurusan	Jumlah Perkelas	Jumlah
X	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	40	239
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	39	
	Administrasi Perkantoran 1	41	
	Administrasi Perkantoran 2	40	
	Multimedia	39	
	Akuntansi	40	
XI	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	35	223

	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	35	
	Administrasi Perkantoran 1	44	
	Administrasi Perkantoran 2	44	
	Multimedia	32	
	Akuntansi	33	
XII	Teknik Komunikasi Perkantoran 1	36	211
	Teknik Komunikasi Perkantoran 2	36	
	Administrasi Perkantoran 1	37	
	Administrasi Perkantoran 2	37	
	Multi Media	40	
	Akuntansi	25	
Jumlah			673

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

B. Penyajian Data

1. Penggunaan Buku Kendali Dalam Mendisiplinkan Pelaksanaan Shalat Fardu Pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

   a. Prosedur Penggunaan Buku Kendali

Penggunaan buku kendali kedisiplinan shalat fardu pada siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilaksanakan pada bulan maret 2018 selama 10 (sepuluh) hari yaitu sejak tanggal 10 maret hingga tanggal 20 Maret. Pada kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin buku kendali wajib diisi oleh siswa yang berarti bahwa peran orang tua / wali siswa dalam penggunaan buku kendali disiplin sholat fardu untuk siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah sebagai pengawas.

   b. Format Buku Kendali

Buku kendali siplin shalat fardu yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

   1) Identitas Buku Kendali

Identitas buku kendali merupakan bagian paling awal dari buku kendali yang berisi informasi mengenai buku kendali yang digunakan dalam penelitian. Adapun identitas buku kendali dapat dilihat pada gambar berikut:

BUKU KENDALI
SHALAT FARDHU
SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Jalan Mangga III No 48 RT 13 Banjarmasin 0511-326 4717

Gambar 1
Bagian Identitas Buku Kendali

2) Identitas Siswa

Identitas siswa yang ada dalam buku kendali disiplin shalat fardu adalah bagian yang harus diisi oleh siswa yang terdiri dari "Nama" dan juga "jenis kelamin". Untul lebih jelasnya mengenai identitas siswa pada buku kendali disiplin shalat fardu dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BUKU KENDALI					
SHOLAT FARDHU					
SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN					
	NAMA		**:**		
	KELAS/ JURUSAN		**:**		

Gambar 2
Bagian Identitas Siswa

3) Hari Tanggal

Bagian ke tiga dari buku kendali adalah "HARI/TANGGAL", tempat dimana siswa menuliskan hari dan tanggal saat mereka melaksanakan shalat fardhu. Untuk lebih jelasnya mengenai kolom isian "HARI/TANGGAL" pada

buku kendali disiplin shalat fardu siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

NO	HARI TANGGAL

Gambar 3
Kolom Isian Nomor dan Tanggal

4) Kolom Isian Shalat Fardu

Bagian keempat dari buku kendali disiplin dhalat fardu siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolom isian shalat fardu. Kolom isian shalat fardu berbentuk kolom masing-masing dibagian atas kolom bertuliskan sholat 5 (lima) waktu yang wajib dilaksanakan, mulai dari shubuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya. Untuk lebih jelasnya mengenai kolom isian shalat fardu pada buku kendali disiplin shalat fardu siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

SHALAT
SHUBUH
DZUHUR
ASHAR
MAGRIB
ISYA'

Gambar 4
Kolom Isian Shalat Fardu

5) Kolom Paraf atau tanda tangan otang tua/ wali siswa

Bagian ke lima dari buku kendali disiplin shalat fardu adalah Kolom Paraf atau tanda tangan otang tua/ wali siswa. Bagian ini diisi oleh orang tua/wali siswa setiap hari setelah siswa selesai melaksanakan shalat fardu. Bagian ini berfungsi sebagai penguat bahwa siswa benar-benar melaksanakan shalat fardu dan diketahui oleh orang tua/wali siswa. Orang tua/wali siswa harus membubuhkan paraf atau tanda tangan pada kolom ini setiap hari atau selama 10 (sepuluh) hari. Untuk lebih jelasnya mengenai Kolom Paraf atau tanda tangan otang tua/ wali siswa yang ada pada buku kendali disiplin shalat fardu siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:

ORANG TUA

Gambar 5
Paraf Atau Tanda Tangan Otang Tua/ Wali Siswa

6) Kolom Paraf atau tanda tangan guru

Bagian keenam dari buku kendali disiplin shalat fardu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolom Paraf atau tanda tangan guru. guru harus membubuhkan paraf atau tanda tangan pada kolom ini setiap hari selama penelitian berlangsung. Untul lebih jelasnya mengenai kolom paraf atau tanda tangan guru pada buku kendali disiplin shalat fardu dapat dilihat pada gambar berikut ini:

GURU

Gambar 6
Paraf Atau Tanda Tangan Guru

7) Kolom Paraf atau tanda tangan Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Bagian terakhir dari buku kendali disiplin shalat fardu siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolom Paraf atau tanda tangan Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Bagian ini diisi setelah penelitian selesai dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya mengenai kolom Paraf atau tanda tangan Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut ini:

KEPALA SEKOLAH

Gambar 7
Paraf Atau Tanda Tangan Kepala Sekolah

Adapun format buku kendali disiplin shalat fardu yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

BUKU KENDALI
SHALAT FARDHU
SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Jalan Mangga III No 48 RT 13 Banjarmasin 0511-326 4717

NO	HARI TANGGAL	SHALAT	MENGETAHUI		
			ORANG TUA	GURU	KEPALA SEKOLAH
		SHUBUH			
		DZUHUR			
		ASHAR			
		MAGRIB			
		ISYA'			

Gambar 8
Format Buku Kendali Disiplin Shalat Fardu

Cara penggunaan buku kendali disiplin shalat fardu siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah orang tua siswa diharuskan terlebih dahulu mengisi identitas siswa kemudian mengisi kolom hari dan tanggal baru kemudian memberikan tanda centang (√) pada kolom isian shalat fardu apabila siswa melaksanakan shalat fardu dan memberikan tanda silang (x) apabila siswa tidak melaksanakan shalat fardu. Orang tua / wali siswa juga diwajibkan memberikan paraf atau tanda tangan setiap hari selama 10 (sepuluh) hari pada kolom yang disediakan setelah siswa melaksanakan semua shalat fardu yaitu setelah shalat isya.

Para siswa setiap hari diminta untuk membawa buku kendali shalat fardu ke sekolah agar ditanda tangani oleh wali kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Setelah 10 (sepuluh) hari, maka buku kendali disiplin shalat fardu akan dikumpulkan kembali oleh wali kelas untuk kemudian ditanda tangani oleh kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, baru setelah itu buku kendali disiplin shalat fardu akan dikembalikan kepada peneliti.

2. Hasil Penggunaan Buku Kendali Disiplin Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Adapun hasil atau skor nilai dari kedisiplinan sholat siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdasarkan pada buku kendali disajikan pada tabel berikut:

Tabel IX Skor Nilai Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Nilai
1	Ahmad Rizky	L	43
2	Andhika Putra Perdana	L	50
3	Anita Utami	P	37
4	Annida Ifana	P	50
5	Armando Rizky Al-Banjari	L	33
6	Ayu Agustin	P	20
7	Dara Putri Ana Azrina	P	43
8	Dayah	P	50
9	Fasih Subhan	L	33
10	Fryda Aurelia	P	42
11	Inayatina	P	50
12	Irfansyah	L	45
13	Januar Hakim	L	39
14	M. Dias Syaputra	L	31
15	M. Rifki Al Farez	L	50
16	Mahdina	P	50
17	Marini	P	49
18	Maulida Putri	P	11
19	Maulidya	P	41
20	Mega Rahmawati	P	50
21	Muhammad Adam Jordan Dionar	L	50
22	Muhammad Aini	L	40
23	Muhammad Ferdiali	L	50
24	Muhammad Jailani	L	41
25	Muhammad Raihan	L	45
26	Mustika Sari	P	20
27	Nadia Novita Sari	P	18
28	Noor Amalia	P	24
29	Noor Hikmah	P	45

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Nilai
30	Noor Syifa	P	4
31	Putri Sapitri	P	7
32	Rindu	P	42
33	Riska Rahmani	P	50
34	Rosiana Jamaliah	P	50
35	Rustina	P	50
36	Siti Nurhalisa	P	45
37	Syahrani	P	50
38	Tasya Ramadhana	P	50
39	Wahyu Wijaya	P	40
40	Yuliana	P	28
41	Yuliana Putri	P	15

Sumber: Buku Kendali Sholat Fardhu, 2019.

Hasil statistik deskriptif dari data kedisiplinan sholat fardhu berikut ini merupakan rata-rata skor Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang bersumber dari masing-masing buku kendali, berikut ini merupakan statistik deskriptif kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin:

Tabel X Statistik Deskriptif Skor Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X AP 1	41	46,00	4,00	50,00	38,5610	13,46115	181,202
Valid N (listwise)	41						

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2019

Pada tabel X dapat diketahui skor kedisiplinan sholat fardhu terendah dari siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah 4, sedangkan yang tertinggi adalah 50. Untuk mengetahui kedudukan tinggi, sedang dan dari kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderunganya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal (Mi) dan skor simpangan baku ideal (Sbi).

Skor 1 untuk melaksanakan sholat fardhu dan skor 0 untuk tidak melaksanakan sholat fardhu ataupun Haid. Dengan demikian, maka nilai ideal tertinggi adalah 50, sedangkan nilai ideal terendah adalah 0, sehingga:

Mi = ½ (nilai ideal terendah + nilai ideal tertinggi)

= ½ (0 + 50)

= ½ (50)

= 25

Sbi = 1/6 (nilai ideal tertinggi – nilai ideal terendah)

= 1/6 (50-0)

= 1/6 (50)

= 8,3

Mi + 1 Sbi = 25 +1 (8,3) = 33,3

Mi – 1 Sbi = 25 – 1 (8,3) = 16,7

Berdasarkan nilai Mi dan Sbi, maka kelompok skor kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI Kelompok Skor Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase (%)	Klasifikasi
> 33	29	70,73	Tinggi
17 – 33	8	19,51	Sedang
<17	4	9,76	Rendah
Jumlah	41	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas X AP 1 yang memperoleh skor kedisiplinan sholat fardhu < 17 dalam klasifikasi rendah

adalah sebanyak 4 orang atau 9,76%, siswa kelas X AP 1 yang memperoleh skor kedisiplinan sholat fardhu pada interval 17-33 dalam klasifikasi sedang, sebanyak 8 orang atau 19,51%. Kemudian jumlah siswa kelas X AP 1 yang memperoleh skor kedisiplinan sholat fardhu >33 dalam klasifikasi tinggi sebanyak 29 orang atau 70,73%. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada pada klasifikasi tinggi.

3. Faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan buku kendali pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Selama melaksanakan penelitian yaitu selama penggunaan buku kendali disiplin shalat fardu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, khususnya kelas X AP 1, terdapat beberapa faktor penunjang dan penghambat, yaitu:

a. Faktor Penunjang

1) Kesediaan siswa untuk mengisi buku kendali
2) Kerjasama dengan Kepala Sekolah dan Guru

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya pengawasan orang tua/wali siswa dalam pengisian buku kendali
2) Keterlambatan pengumpulan Buku Kendali yang sudah diisi

C. Analisis Data

1. Penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Buku kendali merupakan monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah.[1]

Buku kendali dalam konteks ini adalah buku kendali dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu didalam kehidupan sehari-harinya agar menjadi terbiasa menjalankan shalat fardhu saat diluar jam sekolah.

Fungsi buku kendali adalah melakukan penelitian terhadap kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam menyelesaikan masalah yang menyebabkan pelanggaran-pelanggaran yang selalu dilakukan oleh peserta didik, melakukan data investasi pelanggaran- pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan terhadap norma dan peraturan yang ada, memberikan teladan contoh yang sesuai dengan etika dan norma, serta menciptakan suasana yang tertib, aman, tenang, dan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas, maka buku kendali dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sebagai media pengontrol disiplin siswa kelas X AP 1 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin;
b. Sebagai media pendidikan disiplin pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas X AP 1 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin;

[1] Selvia Oktaria, *Pengaruh Penerapan Buku kendali Terhadap Sikap Teladan Peserta Didik Dalam Tata Tertib*, Skripsi, Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses dari http://digilib.unila.ac.id.10532/BAB%2011.PDF pada tanggal 15 Desember 2017 Pukul 22.57 WITA.

c. Sebagai media penghubung antara siswa, orang tua dan guru.

Buku kendali digunakan sebagai media atau alat untuk mencatat pelaksanaan sholat fardhu siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilaksanakan dengan baik apabila orang tua/ wali siswa dapat berperan dalam melakukan pengisian buku kendali.

Penggunaan buku kendali diawali dengan pengisian identitas siswa yaitu pengisian nama siswa di bagian atas buku kendali, kemudian pengisian kelas siswa dan selanjutnya adalah pengisian pelaksanaan sholat dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom sholat apabila sholat dilaksanakan dan tanda silang (x) apabila sholat tidak dilaksanakan. Selain itu di buku kendali juga mencantumkan paraf / tanda tangan dari orang tua/wali siswa dan juga kepala sekolah.

Pada dasarnya tujuan penggunaan buku kendali pada siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat fardu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada pada klasifikasi tinggi sebab dari 41 orang siswa ternya sebagian besar yaitu sebanyak 29 orang siswa atau 70,73% memperoleh skor kedisiplinan sholat fardhu >33 dalam klasifikasi tinggi, sebanyak 8 orang atau 19,51% memperoleh skor kedisiplinan sholat fardhu pada interval 17-33 dalam

klasifikasi sedang dan sisanya sebanyak 4 orang atau 9,76% memperoleh skor kedisiplinan sholat fardhu < 17 dalam klasifikasi rendah.

Disiplin merupakan kunci sukses, karena dengan disiplin orang bisa berbuat sesuatu, menyelesaikan suatu pekerjaan dan akan membawa hasil sesuai yang diinginkan. Melalui disiplinlah orang dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial mereka. Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, belajar dan kehidupan lainnya.

Siswa dikatakan memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dilihat dari aspek berikut ini:

a. Kontinyuitas (Frekuensi) dalam menjalankan shalat

Kontinyu adalah “berkesinambungan, berkelanjutan terus menerus”. Dalam hal ini shalat berjama‟ah berfungsi sebagai metode pengulangan dimana potensi spiritual yang berisikan elemen-elemen karakter atau sifat-sifat mulia itu diasah dan diulang-ulang, sehingga akan terjadi proses behaviorisme yang mengarah pada internalisasi karakter. Sifat-sifat Allah yang dibaca ketika shalat seperti: niat shalat, *takbiratul ihrom*, *surat al-fatihah*, *ruku'* dan sujud memiliki input material berupa suara hati yang fitrah, spiritual kapital pemberian Allah. Sikap yang dihasilkan antara lain: kemandirian, kerendahan hati, semangat dan keikhlasan.

b. Perhatian dalam menjalankan shalat

Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Kartini Katono menjelaskan "bahwa perhatian merupakan reaksi umum dari organisme kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu objek".[2]

Ibnu Kastir berpendapat tentang kewajiban untuk perhatian dalam menjalankan *shalat fardlu*, bahwa Allah telah memerintahkan untuk memelihara shalat pada masing-masing waktunya, memelihara sebagai ketentuannya dan melaksanakannya secara tepat waktunya.[3]

c. Semangat dalam menjalankan shalat

Semangat artinya mendorong kekuatan badan untuk berkemampuan, bersikap, berperilaku, bekerja dan bergerak.[4] Proses dan kegiatan shalat akan berlangsung optimal apabila seseorang secara *psikologis* dan *fisiologis* sudah siap dan disertai dengan kepuasan dalam pengamalan emosional. Sedang semangat adalah sebagai perubahan tenaga di dalam diri / pribadi seseorang yang ditandai dengan dorongan afeksi dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.[5]

Ar-Rumi berpendapat yang dimaksud dengan semangat melaksanakan shalat *fardlu* adalah bahwa Allah telah mewajibkan atas hamba-Nya menunaikan shalat dan mewajibkan atas mereka menunaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Seseorang tidak boleh mengerjakan shalat *fardlu* selain pada waktu

---

[2] Kartini Kartono, *Psikologi Umum,* (Jakarta: Mandar Maju, 2016), h. 111.

[3] Ibnu Kastir, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Kastir,* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), h. 434.

[4] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* h. 1025

[5] Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah,* (Wonosobo: Amzah, 2011), h. 94.

yang telah ditentukan, kecuali bila ada alasan tertentu yang telah disyariatkan. Misalnya ketiduran, lupa dan sebagainya.[6] Jadi kedisiplinan shalat adalah kepatuhan seseorang untuk menjalankan shalat baik ketepatan waktu maupun cara pelaksanaannya.

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku kendali dapat digunakan dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Dengan adanya buku kendali, maka siswa lebih disiplin dalam melaksanakan shalat fardhu. Hal tersebut terbukti dari jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan sholat fardhu secara berjamaah di sekolah yang meningkat setelah penggunaan buku kendali pelaksanaan shalat fardhu. Tidak ada lagi siswa kelas X AP 1 yang tidak mengikuti shalat zuhur berjamaah di sekolah kecuali siswi yang berhalangan karena sedang mendapatkan haid.

2. Faktor penunjang dan penghambat penggunaan buku kendali pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Buku kendali sebagai media monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah dan juga lingkungan rumah khususnya berkaitan dengan pelaksanaan shalat fardu. Penggunaan buku kendalam dalam mendisiplinkan shalat fardu siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tidak

[6] Nahd bin Abdurrahman bin Sulaiman Ar-Rumi, *Pemahaman Salat dalam Al-Qur'an,* Penterjemah Deden Suhendar, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1994), hlm. 123

terlepas dari adanya faktor penunjang dan faktor penghambat, sebagaimana uraian berikut ini:

a. Faktor Penunjang

Penggunaan buku kendali kedisplinan pelaksanaan shalat fardu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, dapat terlaksana dengan baik karena adanya beberapa faktor pendukung, yaitu:

1) Kesediaan siswa untuk mengisi buku kendali

Factor pendukung utama yang menentukan keberhasilan dalam pengisian penggunaan buku kendali untuk mendisiplinkan pelaksanakan shalat fardu pada siswa Kelas X AP 1 adalah siswa Kelas X AP 1 itu sendiri. Hal ini dikarenakan tanpa kesediaan siswa untuk mengisi buku kendali tidak mungkin penggunaan buku kendali kedisplinan pelaksanaan shalat fardu pada siswa dapat berhasil. Siswa lah yang harus mengisi sendiri buku kendali kedisiplinan pelaksanaan shalat fardhu sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

2) Kerjasama dengan Kepala Sekolah dan Guru

Kerja sama dengan kepala Sekolah dan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan penggunaan buku kendala untuk mendisiplinkan pelaksanakan shalat fardu pada siswa Kelas X AP 1. Hal ini karena tanpa adanya kerja sama dengan kepala sekolah dan guru, maka akan sulit bagi peneliti untuk dapat menerapkan buku kendali pelaksanaan shalat fardu kepada siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Kepala sekolah berperan dalam hal pemberian izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, sedangkan guru sangat

membantu peneliti dalam memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan pengisian buku kendali pelaksanaan shalat fardu.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala penggunaan buku kendali terkait dengan pendisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu di luar sekolah yang paling pokok adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya kesediaan orang tua atau wali siswa mengawasi pengisian buku kendali.

Kedisiplinan merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangan oleh anak karena dengannya ia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral, pelanggaran- pelanggaran nilai moral yang dilakukan anak sekarang ini dipandang sebagai perwujudan rendahnya disiplin ilmu agama pada anak. Disinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan agama pertama ialah dalam keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Berkaitan dengan pengisian buku kendali pelaksanaan sholat fardhu pada siswa kelas X AP 1 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tentunya orang tua berperan dalam mengawasi pelaksanaan sholat fardhu siswa saat berada di rumah. Hal ini tentunya juga turut menentukan terhadap keberhasilan penggunaan buku kendali dalam peningkatan

kedisiplinan sholat fardhu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua orang tua/ wali siswa mampu mengawasi secara penuh pelaksanaan shalat fardu anaknya selama berada dirumah yang disebabkan ada sebagian orang tua/wali siswa yang tidak selalu berada di rumah, sehingga si orang tua/ wali siswa memberikan kepercayaan secara penuh kepada si anak untuk mengisi sendiri buku kendali shalat fardhu

Pada kelas X AP 1 buku kendali kedisiplinan pelaksanaan sholat fardhu wajib diisi oleh siswa, namun orang tua / wali siswa juga berperan penting dalam melakukan pengawasan terhadap siswa saat siswa melaksanakan shalat fardu dan kemudian mengisi buku dali kedisiplinan pelaksanaan sholat fardhu artinya orang tua terlibat dalam mengawasi siswa saat melaksanakan sholat fardu di rumah. Namun pada pelaksanaannya ada sebagian orang tua yang tidak bersedia melakukan pengawasan dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah karena orang tua / wali siswa tersebut harus bekerja dari pagi hingga jam 5 sore, sehingga hanya mampu mengawasi pelaksanaan sholat fardhu untuk sholat magrib, sholat isya dan sholat subuh sehingga untuk sholah zuhur dan ashar biasanya hanya diisi berdasarkan pengakuan atau kejujuran dari siswa yang menjadi objek penelitian.

2) Keterlambatan pengumpulan Buku Kendali yang sudah diisi

Kendala lain yang ditemui oleh peneliti adalah saat mengumpulkan buku kendali dari siswa karena ada beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan buku kendali yang sudah diisi dengan berbagai alasan, mulai dari alasan lupa, atau belum mengumpulkan buku kendali kedisiplinan melaksanakan sholat fardhu karena buku kendalinya belum mendapatkan tanda tangan dari orang

tua /wali siswa bersangkutan bahkan ada yang beralasan bahwa buku kendali yang sudah diisi tertinggal di rumah.